

ABSTRAK

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak, mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, hingga wisata kuliner. Salah satu wisata alam di Kabupaten Grobogan yang terkenal akan potensi alamnya adalah wisata alam Sendang Coyo. Wisata alam Sendang Coyo memiliki potensi mata air yang begitu jernih dan segar, sehingga tidak heran jika digandrungi cukup banyak wisatawan. Namun, sayangnya kondisi wisata alam Sendang Coyo belum sepenuhnya memadai. Banyak fasilitas yang belum lengkap dan terkesan seadanya, serta beberapa fasilitas lainnya tidak terawat dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dari pusat kawasan wisata alam Sendang Coyo, terutama dalam pengembangan objek atraksi dan fasilitasnya. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan daya tarik wisatawan, sehingga berpotensi dalam peningkatan nilai jual dari wisata tersebut. Pengembangan ini menggunakan pendekatan arsitektur ekologi, dengan menaruh perhatian pada keselarasan antara manusia dan lingkungan alamnya. Tujuan dari penggunaan pendekatan arsitektur ekologi adalah untuk menjaga kelestarian dari wisata alam Sendang Coyo. Tidak hanya dari pelestarian alam saja, pendekatan ekologi juga mempertimbangkan aktivitas dan tradisi masyarakat lokal setempat. Pendekatan ini akan menerapkan penyesuaian dengan lingkungan alam, penggunaan material lokal, sistem bangunan yang hemat energi, dan minim limbah, serta desain yang mampu mendukung aktivitas tradisi dan kegiatan lokal setempat. Kesimpulan dari program perencanaan dan perancangan ini adalah berupa pendekatan pengguna dan aktivitasnya, program ruang, sistem struktur dan material, sistem utilitas, dan penerapan konsep pendekatan desain.

Kata Kunci : alam, arsitektur, ekologi, sendang coyo, tradisi, wisata